

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan harus menghasilkan lulusan yang benar-benar unggul tidak hanya secara intelektual tetapi juga spiritual dan sosial. Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan dan menumbuhkan potensi yang sesuai dengan nilai-nilai jasmani maupun rohani masyarakat dan budayanya.¹ seorang peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, sebenarnya mereka sudah memiliki potensi dan keterampilan yang harus di bentuk dan di ekspresikan dalam kegiatan pembelajaran. Sejauh mana potensi mereka terwujud maka akan menentukan efisiensi yang mereka capai.²

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu unsur yang penting dalam konteks pendidikan di sekolah atau madrasah. Dalam proses pendidikan, siswa atau peserta didik merupakan subjek dan objek yang aktif. Mereka berperan sebagai subjek utama karena terlibat secara aktif dalam

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: PSAPM, 2019), 149

pembelajaran, sementara mereka berperan sebagai objek karena ditumbuh kembangkan oleh guru atau pendidik.³

Di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan, bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1, pasal 1, dan ayat (1) dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Dalam konteks pembelajaran, salah satu komponen utama yaitu peserta didik, Peserta didik merupakan bagian penting dalam memberikan layanan yang optimal, mulai dari proses penerimaan peserta didik sampai peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah tamat atau lulus dalam mengikuti pendidikan di sekolah tersebut.⁵ Dalam Pendidikan islam Peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan

³ Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2018), 28-29

⁴ Tim permata pres, *undang-undang SISDIKNAS system prndidikan nasional*, (permata pres), 41

⁵ Nasihin dan Sururi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 205

berkembang secara fisik, psikis, sosial, dan keagamaan yang melibatkan perjalanan kehidupan mereka di dunia dan di akhirat.

Menanamkan dasar pendidikan kepada anak dimulai sejak dini agar anak memahami sikap hidup seperti apa yang dimiliki di masa depan. Sederhananya peserta didik adalah seorang yang ingin mengetahui atau mempelajari sesuatu yang baru. Proses pembelajaran sebagai bagian mendasar menjadi fokus perhatian para ahli psikologi pendidikan, yang merupakan faktor penentu keberhasilan proses pendidikan. Proses pembelajaran juga dapat diilustrasikan melalui interaksi antara siswa dengan guru dan juga interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga interaksi ini menghasilkan perubahan perilaku yang memberikan pengalaman-pengalaman, baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap negatif dan positif siswa tersebut. Dari proses ini nantinya dapat diukur sebagai pencapaian pengetahuan, minat dan keterampilan siswa yang disebut dengan prestasi belajar.

Sebagai individu, peserta didik mengalami fase perkembangan yang membutuhkan bimbingan arahan dan bantuan saat mereka menuju fase pendewasaannya, disini peran guru dan orangtua sangat penting untuk mendorong sikap religious pada siswa. Seperti yang disebutkan dalam Al-quran surat Luqman ayat 13, yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberikan pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kalian mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah nyata-nyata kezaliman yang besar”⁶

Setiap peserta didik memiliki hak pada minat dan keterampilannya, karena peserta didik merupakan pelayanan yang utama dalam lingkungan sekolah. Segala kegiatan di sekolah bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa. Pemberian fasilitas dan layanan tersebut juga diatur di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1: “Setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya⁷.”

Peserta didik memiliki peran penting sebagai generasi penerus yang merupakan investasi paling besar bagi Negara ini. Oleh karena itu penting bagi mereka untuk menerima pelayanan yang memadai dan petunjuk dalam penyelenggaraan pendidikan agar peserta didik mencapai cita-citanya. Salah

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 412

⁷ UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1

satunya adalah mengoptimalkan pembelajaran dan pembinaan yang diberikan sekolah kepada peserta didik. Karena manajemen peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu sekolah yang berkualitas harus mendukung tersedianya layanan yang tepat dan memadai bagi siswa. Manajemen peserta didik yang ada di sekolah juga harus melakukan inovasi yang sejalan dengan perubahan dan perkembangan yang terus berlangsung untuk mendukung pelaksanaan program dan pencapaian tujuan pendidikan secara umum. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah⁸.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik hampir semua lembaga pendidikan beroperasi sesuai dengan sistem pengelolaan yang telah ditentukan. Motivasi belajar siswa sangat tinggi dalam hal belajar, ini ditunjukkan dengan banyaknya prestasi yang diraih tidak hanya di madrasah namun di bidang minat dan bakat sering mereka peroleh, semua itu terjadi karena kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh kinerja kepala sekolah dan guru memiliki landasan yang sangat kuat dalam pendidikan dan melatih setiap peserta didik, landasan tersebut adalah dukungan dari orang tua peserta didik, lingkungan sekolah,

⁸ Badrudin. *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks. 2014), 23

masyarakat, lembaga, serta kalangan pemerintah yang terus memberikan dukungan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal pelayanan adalah hal yang paling utama dan yang paling penting. Dengan adanya manajemen peserta didik yang terencana dengan baik, maka prestasi peserta didik akan meningkat lebih baik. Seperti yang di jelaskan oleh Suwardi dan Daryanto dalam bukunya bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas maupun diluar kelas⁹. Peserta didik merupakan bagian penting dari lingkungan sekolah karena merupakan bagian yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran karena berfungsi baik sebagai subjek maupun objek pembelajaran.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan, pertimbangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat, minat peserta didik. Pengadaan program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan keluaran yang bermutu. Dengan demikian, kegiatan manajemen peserta didik itu bukan hanya dalam

⁹ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 9

pencatatan peserta didik saja, tetapi pada perspektif yang lebih luas, yang dapat dimanfaatkan secara operasional untuk mendukung kelancaran dalam upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik selama proses pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan manajemen peserta didik yang baik, agar peserta didik mendapatkan hak-haknya yang berupa hak belajar, hak pelayanan dan hak pembinaan untuk memperluas pengetahuan, minat dan keterampilan siswa. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai dan standar pada siswa dan mewariskannya pada generasi berikutnya guna mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan juga kehidupan yang terjadi pada proses pendidikan.¹⁰ Dengan demikian prestasi belajar peserta didik akan lebih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, memiliki wawasan pengetahuan dan dapat mengasah potensi dirinya untuk mencapai cita-citanya.

Layanan sekolah yang baik adalah memberikan wadah yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik, namun sebaliknya mereka memiliki kemampuan non akademik yang baik. Potensi setiap individu berbeda dan unik. Untuk mengembangkan potensi peserta didik tersebut, memerlukan

¹⁰ M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV Dream Litera Buana, 2019), 3

kegiatan dan kepemimpinan yang mendukung potensi tersebut. Sekolah sebagai tempat berkembangnya potensi peserta didik, membutuhkan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yaitu kegiatan non akademik atau juga kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan potensi non akademik mengarah pada keterampilan dan kemampuan potensi yang dimilikinya untuk hidup lebih baik, dalam perkembangan ini diperlukan aturan sebagai ukuran dalam mengelola manajemen peserta didik. Prestasi non akademik adalah prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan angka, biasanya dalam bidang olahraga, kepramukaan, PMR, atau dalam bidang seni seperti drum band, dan lain lain. Prestasi ini biasa diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Oleh karena itu siswa biasanya mencapai prestasi tersebut dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dan juga memiliki nilai tambah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya, dan juga dapat menjadi proses perkembangan dan kemajuan bagi suatu lembaga atau sekolah yang seringkali diamati oleh orang tua peserta didik maupun masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang belum terlihat diluar

kegiatan belajar mengajar, sekaligus memperkuat potensi yang telah dimiliki oleh peserta didik¹¹.

Mengingat peserta didik adalah organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusia yang berbeda-beda, seperti bakat, minat dan kebutuhan sosial emosional pribadi, dan kemampuan jasmani¹². Oleh karena itu manajemen peserta didik memegang peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik bagi peserta didik. Kegiatan peserta didik bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar baik pengajaran secara internal maupun eksternal. sehingga memberikan kontribusi pendidikan secara menyeluruh.

Dalam manajemen peserta didik, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, pengembangan diri peserta didik sampai dengan proses kelulusan peserta didik. Karena manajemen peserta didik merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen peserta didik memiliki posisi yang strategis dalam layanan pendidikan, baik dalam lingkungan persekolahan maupun yang berada di luar persekolahan. Selain peningkatan sumber daya manusia, Kemendiknas terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan.¹³ Kualitas pendidikan di sekolah tidak

¹¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik*. (Bandung : Alfabeta, 2018), 165

¹² Bahrudin, *Manajemen peserta didik*. (Jakarta : PT Indeks, 2019) , 24

¹³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas pembelajaran)*. (Medan : CV Widya Puspita, 2018)

hanya terfokus pada aspek akademik saja, tetapi juga pada aspek ekstrakurikuler baik dalam kegiatan sistematis maupun statis. Dengan upaya tersebut, diharapkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang utuh sehingga sebagian besar pembelajarannya berkembang dengan sebaik-baiknya.

Tujuan akhir dari semua kegiatan di lingkungan sekolah adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan diri. Upaya itu akan sempurna jika peserta didik ini secara aktif berusaha untuk berkembang sesuai dengan program yang di laksanakan oleh sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan dan memahami kondisi dan situasi di lingkungan sekolah agar peserta didik dapat berkembang secara optimal. Artinya sekolah membutuhkan kepemimpinan peserta didik agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan psikisnya.

Melalui observasi yang peneliti lakukan, SMK Malnu Pusat Menes merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Mathla'ul Anwar Linahdlatil Ulama. Aspek pembangunan, sarana dan prasarana juga turut menjadi pendukung prestasi terhadap peningkatan mutu sekolah, serta dapat membentuk dan membuktikan kepada publik sebagai sekolah yang unggul. Semua kegiatan tidak terlepas dari peran dan dukungan bidang kesiswaan yang berperan sangat aktif dalam pengelolaan segala kegiatan

yang dilaksanakan. Manajemen Peserta Didik tidak hanya berbentuk informasi dan data pencatatan peserta didik, tetapi juga mencakup aspek yang lebih luas yang secara fungsional dapat membantu, membina dan mengembangkan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Manajemen peserta didik adalah salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan Pendidikan, sehingga apabila manajemen peserta didiknya baik, maka akan menghasilkan mutu Pendidikan yang baik pula.

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi di SMK Malnu Pusat Menes, karena dilihat dari perkembangannya, sekolah ini berkembang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir meskipun dihadapkan pada tantangan dan keterbatasan. Hal yang melatarbelakangi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Presatsi Non Akademik ini adalah terselenggaranya manajemen peserta didik yang baik di lembaga pendidikan khususnya dalam meningkatkan presatsi non akademik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dengan demikian peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti di antaranya sebagai berikut :

1. Manajemen Peserta Didik

2. Prestasi Non Akademik yang berkembang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir meskipun dihadapkan pada tantangan dan keterbatasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam Penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Peserta didik di SMK Malnu Pusat Menes?
2. Bagaimana Prestasi Non Akademik di SMK Malnu Pusat Menes?
3. Bagaimana Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Malnu Pusat Menes?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Manajemen Peserta didik di SMK Malnu Pusat Menes
2. Untuk mengetahui Prestasi Non Akademik di SMK Malnu Pusat Menes
3. Untuk mengetahui Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Malnu Pusat Menes

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen peserta didik
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan bahan referensi dan bahan penelitian selanjutnya, terutama mengenai ilmu manajemen peserta didik

b. Manfaat Praktis :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan yang baru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik, dan Menjadi pegangan untuk menambah serta menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan, dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 bidang pendidikan.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam dunia pendidikan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan prestasi Non Akademik.

3. Bagi SMK Malnu Pusat Menes

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat bagi SMK Malnu Pusat Menes, dalam meningkatkan prestasi belajar melalui Manajemen Peserta Didik.

F. Penelitian Yang Relevan

Berhubungan dengan bahasan penelitian yang penulis kerjakan, maka terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian ini dijadikan bahan kajian awal yang memuat hasil penelitian penelitian terdahulu terkait fokus kepada judul yang diteliti, hasil penelitian terdahulu sebagai berikut

- 1.) Skripsi Belqis Ayu Anggi (NIM. 16170045) Mahasiswa Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim tahun 2020, Dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Smk Manbaul Ulum Bondowoso. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik pada siswa SMK Manbaul Ulum Bondowoso.¹⁴ Adapun kesamaan dalam penelitian ini mengangkat

¹⁴ Belqis Ayu Anggi, 'Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Smk Manbaul Ulum Bondowoso, Jurusan: Manajemen Pendidikan

tentang perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik, Perbedaan dalam skripsi Belqis Ayu Anggi dengan penelitian ini terletak pada tempat dan objek penelitian. Dalam hal ini, tempat dan objek penelitian yang dilakukan terletak di SMK Manbaul Ulum Bondowoso Jawa Timur.

- 2.) Skripsi Khoirul Anam (NIM. 03215014) Mahasiswa Program studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019, Dengan judul Dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 surabaya, prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Surabaya dan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Surabaya.¹⁵ Adapun kesamaan dalam penelitian ini mengangkat tentang manajemen peserta didik, Perbedaan dalam skripsi Khoirul Anam dengan penelitian ini terletak pada tempat

Islam (MPI), Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim, 2020, 126

¹⁵ Khoirul Anam, 'Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Surabaya, Program studi : Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan : Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, 134

dan objek penelitian. Dalam hal ini, tempat dan objek penelitian yang dilakukan terletak di MTs Negeri 2 Surabaya.

- 3.) Jurnal Pendidikan Agama Islam, oleh Wahyu Suminar Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018, dengan judul Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Pacitan (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelayanan, pembinaan dan pengawasan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN Pacitan, Serta mengetahui pengembangan prestasi siswa berbasis preferensi peserta didik di MAN Pacitan.¹⁶ Adapun kesamaan dalam penelitian ini mengangkat tentang Manajemen Peserta Didik, Perbedaan dalam Jurnal Wahyu Suminar dengan penelitian ini terletak pada tempat dan objek penelitian. Dalam hal ini, tempat dan objek penelitian yang dilakukan terletak di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Pacitan.

Dari beberapa hasil penelitian yang dideskripsikan di atas, cukup banyak tulisan ilmiah yang senada dengan tema Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik, Adapun originalitas penelitian ini adalah berorientasi pada Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan

¹⁶ Wahyu Suminar, 'Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) Pacitan Tahun Pelajaran 2018 - Jurnal IAIN Ponorogo.ac.id', Jurnal Pendidikan Agama Islam, (2018), <<http://jurnal.iainponorogo.ac.id>

Prestasi Non Akademik di SMK Malnu Pusat Menes, dengan batasannya pada Manajemen peserta didik dan Prestasi Non Akademik.

G. Kerangka Pemikiran

Manajemen Peserta didik sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan, karena dari masuknya siswa hingga lulusnya siswa merupakan bagian dari manajemen peserta didik. Oleh karena itu, sebuah lembaga pendidikan harus mengelola dan menjalankan manajemen ini dengan baik, dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹⁷

Dalam Manajemen peserta didik terdapat tujuan, fungsi, prinsip dan kegiatan Manajemen peserta didik, Tujuan Manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik agar kegiatan peserta didik tersebut dapat menunjang kegiatan di lingkungan sekolah.¹⁸

Fungsi Manajemen peserta didik adalah sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, dan sesuai dengan individualitas, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi siswa yang lainnya.¹⁹ Sedangkan Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka manajemen peserta didik, prinsip-prinsip yang ada haruslah dijadikan sebagai pedoman dalam

¹⁷ Zahrotul Ula, *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Nu 1 Karangagung*, (Skripsi Sunan Ampel Surabaya, 2019)

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media, 2018), 57

¹⁹ Ali Imron, *Manajemen peserta didik berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018),

melaksanakan kegiatan manajemen peserta didik.²⁰ Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong atau memicu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika terjun ke masyarakat. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.²¹

Prestasi non akademik atau disebut juga dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Menurut Mulyono kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.²² Melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, siswa akan terlatih dan lebih dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, hingga siswa dapat mendapatkan prestasi di bidang non akademik. Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

1. Osis (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
2. Pramuka

²⁰ *Panduan Manajemen Sekolah*, (TEP: Direktorat Pendidikan Menengah Depdikbud, 2018), 69.

²¹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik dalam pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran* (Medan : CV Widya Puspita : 2018), 37

²² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta, Ar-Ruz Media, 2019), 188.

3. MTQ dan Hadroh
4. Paskibra

Kegiatan pembinaan dan ekstrakurikuler yang beragam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat mereka di luar bidang akademik. Sehingga bakat atau prestasi siswa mencerminkan kemampuan, komitmen, dan kerja keras dalam mengembangkan potensi di luar kegiatan akademik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat penulisan proposal skripsi ini, adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Penelitian yang Relevan, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang berisi teori-teori tentang Manajemen Peserta didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMK Malnu Pusat Menes.

Bab III Metodeologi Penelitian, Pada bab ini berisi tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Jenis, Sumber data, dan Teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian, Pada bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, dan Analisa Penelitian.

Bab V Penutup, Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.